

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penelitian Tindakan Kelas**

Pada penelitian ini metode yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau sering kita sebut PTK. PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam sebuah kelas untuk memecahkan masalah yang terjadi di dalam kelas tersebut agar proses pembelajarannya menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik.

Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Paizaluddin dan Ermalinda, 2014, hlm. 7) dalam hal ini arti kelas tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama juga.

Kardiawarman (dalam Paizaluddin & Ermalinda, 2014, hlm. 6) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.

Purwadi (1999) (dalam Paizaluddin dan Ermalinda, 2014, hlm. 7) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam arti luas.

Dalam penelitian tindakan kelas ini model pembelajaran yang dipakai peneliti adalah model pembelajaran *Inkuiri*. Model pembelajaran *Inkuiri* adalah model pembelajaran yang menggunakan suatu permasalahan sebagai dasar dalam pembelajaran yang menuntut siswa melakukan suatu percobaan didalam memecahkan suatu masalah dalam pembelajarannya, mengajukan pertanyaan serta mencari jawaban sendiri dan membandingkan temuan siswa satu dengan siswa lainnya. Desain penelitian yang digunakan yaitu model spiral sebagaimana yang

dijelaskan Suharsimi Arikunto, rencana tindakan Penelitian Tindakan Kelas ini mengacu kepada empat tahap, yaitu: 1) Tahap Perencanaan; 2) Tahap tindakan; 3) Tahap pengamatan; dan 4) Tahap refleksi. Pada penelitian ini rencana dilakukan dengan secara bertahap, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Dari tiap siklus peneliti melakukan tahap-tahap yaitu perencanaan siklus, pelaksanaan siklus, observasi pelaksanaan siklus, dan refleksi. Pada tahap awal sebelum melakukan penelitian penulis melakukan observasi terlebih dahulu untuk membandingkan situasi dan kondisi pembelajaran sebelum menerapkan model pembelajaran *Inkuiri*.

Ada beberapa prinsip dasar yang melandasi PTK. Menurut Hopkins (1993, hlm 19) prinsip yang dimaksud antara lain:

- a. Tugas guru dan tenaga keguruan yang utama adalah menyelenggarakan pembelajaran yang baik dan berkualitas.
- b. Meneliti merupakan bagian integral dari pembelajaran yang tidak menuntut kekhususan waktu maupun metode pengumpulan data.
- c. Kegiatan peneliti yang merupakan bagian integral dari pembelajaran harus diselenggarakan dengan tetap bersandar pada alur dan kaidah ilmiah.
- d. Masalah yang ditangani adalah masalah-masalah pembelajaran yang riil merisaukan tanggung jawab profesional dan komitmen terhadap diagnosis masalah bersandar pada kejadian nyata yang berlangsung dalam konteks pembelajaran yang sesungguhnya.
- e. Konsistensi sikap dan kepedulian dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran sangat diperlukan.
- f. Cakupan permasalahan penelitian tidakan kelas seharusnya dibatasi pada masalah pembelajaran di kelas, tetapi dapat diperluas pada tataran diluar kelas.

Dapat disimpulkan bahwa prinsip PTK merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada persoalan yang muncul dikelas. Dimana tugas guru menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk meneliti bagian integral dari pembelajaran yang tidak dituntut oleh kekhususan waktu. Kemudian masalah yang diteliti pun merupakan masalah yang riil merisaukan tanggung jawab profesionalitas seorang guru.

PTK memiliki karakteristik khusus yang tidak ada pada penelitian lain. Suranto (2002 hlm 22-23) menguraikan bahwa karakteristik PTK antara lain:

1. Problema yang diangkat untuk dipecahkan melalui PTK harus selalu berangkat dari persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru, ada kalanya dapat dilakukan secara kolaboratif dengan peneliti lain.
2. Adanya tindakan-tindakan atau aksi tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Dapat dikatakan bahwa semua penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, namun khusus PTK disamping tujuan tersebut tujuan PTK yang utama ialah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan profesional guru dan menangani proses belajar mengajar.

Menurut Mulyasa (2009 hlm 89-90) secara umum tujuan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah:

1. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran.
2. Meningkatkan layanan profesional dan konteks pembelajaran khususnya layanan kepada peserta didik sehingga tercipta layanan prima.
3. Memberikan kesempatan kepada guru berimprovisasi dalam melakukan tindakan pembelajaran yang direncanakan secara tepat waktu dan sarannya.
4. Memberikan kesempatan kepada guru mengadakan pengkajian secara bertahap terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga tercipta perbaikan yang berkesinambungan.

Jadi tujuan secara umum PTK yaitu untuk memperbaiki kualitas dan kondisi belajar mengajar dikelas. Selain itu PTK juga bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi guru untuk berimprovisasi dalam melakukan tindakan dalam pembelajaran secara terencana dan tepat sarannya. Oleh karena itu berdasarkan pemaparan di atas, bahwa penulis harus melaksanakan prosedur penelitian dengan baik agar penelitian tindakan kelas ini dapat terlaksana dan berhasil serta memperbaiki kualitas proses pembelajaran.

## B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan yang dilakukan dalam penelitian dengan jelas digambarkan oleh Kemmis and Mc Tanggart (dalam Arikunto, 2010 hlm 17) seperti pada Gambar (bagan siklus PTK teori Kemmis and Mc Tanggart).

Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Rencana ini dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I sampai siklus III. Rencana dalam tindakan kelas ini, dilaksanakan dalam tiga siklus, rencana tindakannya adalah:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran.
2. Mempersiapkan alat evaluasi, berupa tes.
3. Membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.
4. Membuat instrumen penilaian untuk menilai hasil diskusi.

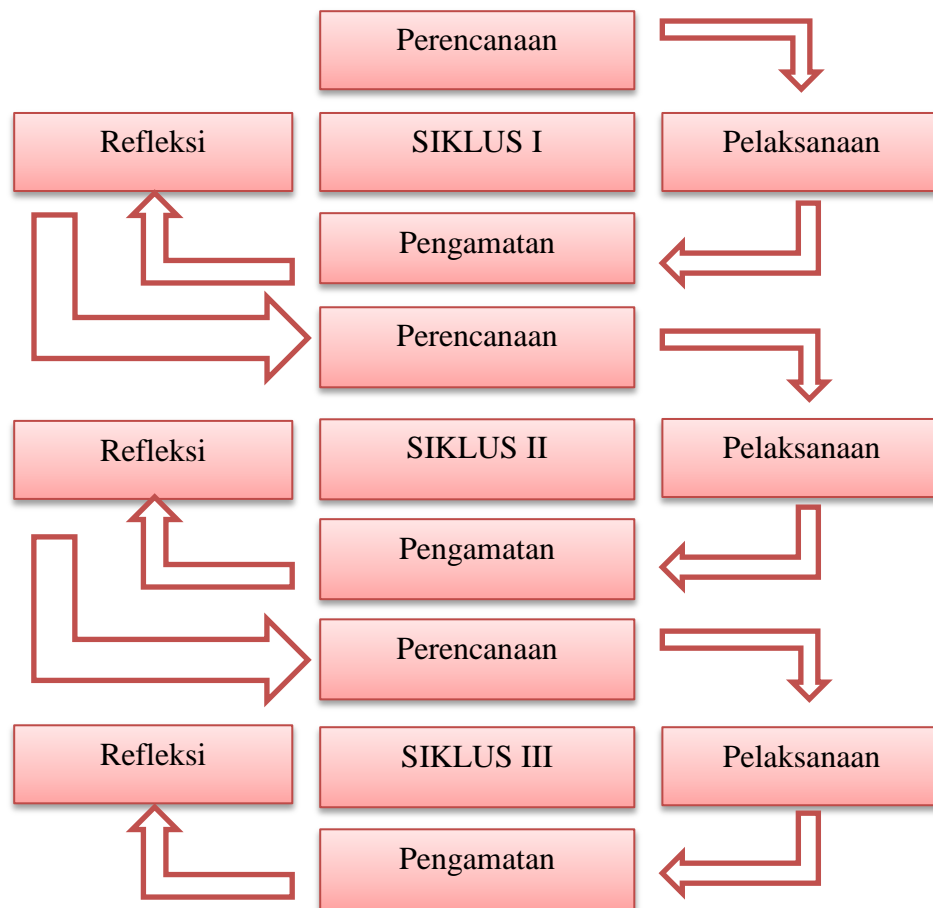
Pelaksanaan tindakannya terdiri atas III siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap:

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Pelaksanaan (*acting*)
- c. Pengamatan (*observing*)
- d. Refleksi (*reflecting*).

Setelah siklus selesai dilaksanakan dan telah dilakukan refleksi, selanjutnya diikuti dengan perencanaan ulang untuk siklus selanjutnya. Adapun desain penelitiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

### Bagan 3.1

#### Alur Penelitian Tindakan Kelas dari Arrikunto



Sumber: Arikunto (2010, hlm.17) dalam Dadang Iskandar & Narsim

Terlihat bahwa pada saat pelaksanaan PTK, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti akan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan dan dimana. Rekan yang dilibatkan dalam pengembangan instrument dan tahap menyusun rancangan penelitian dipandang perlu, maka dengan demikian peneliti harus menentukan titik focus peristiwa yang perlu mendapatkan perlakuan khusus untuk diamati. Kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan tindakan yaitu:

- a. Refleksi awal, pada tahap ini dilakukan kegiatan meliputi: menentukan sumber data, menentukan subjek penelitian.
- b. Menentukan dan merumuskan rancangan tindakan kegiatan yang dilakukan, yaitu menyusun instrument pembelajaran dan instrument penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*action*)**

Pada tahap ini, rencana yang disusun pada tahap perencanaan sebelumnya akan diuji cobakan dalam sebuah pembelajaran. Kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan penelitian sehingga sesuai dengan yang diharapkan.

## **3. Tahap pengamatan (*observing*)**

Observasi merupakan salah satu alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Melalui observasi dapat diketahui seberapa jauh kegiatan pembelajaran membaik dalam melihat kinerja guru dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta mengumpulkan data dan merekam data yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan juga untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan yang telah dirancang sebelumnya dengan pelaksanaan tindakan yang sering dilakukan.

## **4. Tahap Refleksi (*reflecting*)**

Melalui pedoman pengamatan dan instrumen pengumpulan data yang telah dipersiapkan sebelumnya, maka diperoleh data dan informasi yang selanjutnya direfleksikan untuk diadakannya penyempurnaan-penyempurnaan lebih lanjut. Penyempurnaan ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN ASMI 033 Kota Bandung tahun ajaran 2017-2018 dengan jumlah siswa 30 orang siswa yang terdiri dari 17 orang perempuan dan 13 orang laki-laki dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda. Adapun alasan pemilihan subjek penelitian yaitu karena sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian, selain itu adanya hubungan yang

baik dengan pihak sekolah karena menjalin kerjasama melakukan praktik pengalaman lapangan disekolah tersebut dan respon guru yang sangat baik dapat membantu dalam penelitian ini.. Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran di kelas IV hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai KKM. Peneliti berharap dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai KKM yang diharapkan dan diperlukan adanya perbaikan pada proses, aktivitas, maupun hasil pembelajaran.

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN ASMI 033 Kota Bandung. Peneliti mengambil lokasi atau tempat ini dengan mempertimbangkan lokasi sekolah tersebut dengan tempat tinggal, hal ini dapat memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan peneliti.

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri ASMI 033 Kota Bandung  
 Alamat : Jl. Asmi no 2 kel.pungkur  
 Kecamatan : Regol  
 Kota : Bandung  
 Provinsi : Jawa Barat  
 Tahun pendirian : 1981  
 NSS : 20245202  
 Jenjang : Sekolah Dasar  
 Status : Negeri  
 Jenjang Akreditasi : A  
 Luas Tanah : 2045 M<sup>2</sup>

#### **b. Gambaran Sekolah**

##### 1) Kondisi Sekolah

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN ASMI Bandung. Secara geografis terletak di kecamatan Regol Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini mempunyai ruangan yang terdiri dari 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 23 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang musholah, 1 ruang multimedia, 1 ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS), 1

ruang lab komputer, 2 ruang toilet guru, 6 ruang toilet siswa. Setiap kelas di SDN ASMI Bandung terdiri dari 5 kelas yaitu kelas A1, A2, A3, A4, A5. Untuk lebih jelasnya kondisi sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Bangunan SDN 033 Asmi Kota Bandung**

Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi		Kategori Kerusakan	Ket. Ukuran ruangan
		Baik	Rusak		
Ruangan Kepala Sekolah	1	1	-	-	Besar
Ruangan Guru	1	1	-	-	Sedang
Ruangan TU	1	1	-	-	Sedang
Ruangan Kelas	22	22	-	-	Besar
Ruangan Perpustakaan	1	1	-	-	Besar
Ruangan Lab. Computer	1	1	-	-	Sedang
Ruangan Serbaguna	1	1	-	-	Besar
Ruangan Kesenian	1	1	-	-	Sedang
Ruangan UKS	1	1	-	-	Sedang
WC Guru	2	2	-	-	Sedang
WC Siswa	6	6	-	-	Kecil
Mushollah	1	1	-	-	Besar

## 2) Kondisi Pendidik

Kepala Sekolah SDN Asmi Bandung saat ini adalah Hj. Lilis Siti Rahayu, S.Pd., M.M. Jumlah Guru dan petugas tata usaha di SDN Asmi Bandung yaitu berjumlah 30 orang dari kelas I sampai kelas VI yang masing-masing kelas memiliki satu guru dengan rombongan belajar A sampai E, Guru bidang studi diantaranya guru agama, guru teknologi dan komunikasi



(TIK), guru bahasa inggris, dan tenaga yang berkaitan diantaranya ada tenaga bidang perpustakaan, operator, dan bidang tata usaha serta penjaga sekolah. Untuk lebih jelasnya kondisi pendidik di SDN Asmi dapat dilihat pada data- data guru pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Nama Guru SDN 033 Asmi Kota Bandung**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Hj. Lilis Siti Rahayu, S.Pd.,M.M. NIP. 196209021982042001	Kepala Sekolah
2.	Yetty, S.Pd. NIP. 196602062007012005	Guru Kelas I A
3.	Euis Wari Kurniawati, S.Pd. NIP. 19580914200801200	Guru Kelas I B
4.	Heni, S.Pd. NIP. 197101272008012001	Guru Kelas I C
5.	Yeti Risnawati, S.Pd. NIP. 197001022006042007	Guru Kelas I D
6.	Euis Komala, S.Pd. NIP. 19580816197732003	Guru Kelas I E
7.	Hj. Mariani, S.Pd. NIP. 196306141983052006	Guru Kelas 2 A
8.	Marlina, S.Pd NIP. 195710221978102002	Guru Kelas 2 B
9.	YayuYuningsih, S.Pd. NIP. 10650682007012005	Guru Kelas 2 C
10.	Yuyun Rohayati, S.Pd NIP. 1961092719271981092002	Guru Kelas 2 D
11.	Herniati Yuhani R. , A.Ma. Pust NIP. -	Guru Kelas 2 E
12.	Siti Aisyah, S.Pd. NIP. 196101111981092000	Guru Kelas 3 A
13.	Hesti Aryani, S.S.	Guru Kelas 3 B

	NIP. –	
14.	Yeti Nurhayati, S.Pd. NIP. 196012141982042003	Guru Kelas 3 C
15.	Dede Ratnawati, S.Pd NIP. 196402041994032004	Guru Kelas 3 D
16.	Krisna Rusdiono NIP. -	Guru Kelas 3 E
17.	Dahrini Yaniarti, S.Pd. NIP. 196901102008012000	Guru Kelas 4 A
18.	Trinita Bonita P A M, S.Pd. NIP. -	Guru Kelas 4 B
19.	Hj. Onih Hermin, S.Pd. NIP. 196307231983052000	Guru Kelas 4 C
20.	Santi Sri Wardhani, M.Pd. NIP. -	Guru Kelas 4 D
21.	Chotimah, S.Ag. NIP. -	Guru Kelas 4 E
22.	Sri Rismadiana, S.Pd. NIP. 196804292005012002	Guru Kelas 5 A
23.	Wasimah, S.Pd. NIP. 196711212008012003	Guru Kelas 5 B
24.	Eem Aminah, S.Pd. NIP. 196604122005012000	Guru Kelas 5 C
25.	Rizka Nurul Hidayah, S.Pd. NIP. 198102042007012005	Guru Kelas 5 D
26.	Yunengsih, S.Pd NIP. 196610192008012002	Guru Kelas 5 E
27.	Akhmad Mamad, S.Pd, M.Pd. NIP. 196710152005012005	Guru Kelas 6 A
28.	Sri Mulyani, S.Pd. NIP. 196102161982042004	Guru Kelas 6 B

29.	Heni Suhaeni, S.Pd. NIP. 196910022008012001	Guru Kelas 6 C
30.	Siti Nurhayati, S.Pd. NIP. 196910022008012000	Guru Kelas 6 D
31.	Hj. Suryati, S.Pd. NIP. 196102041982042008	Guru Kelas 6 E

### 3) Kondisi Peserta Didik

Peserta didik di SDN Asmi Bandung tergolong lumayan banyak karena ada pembagian waktu mengajar untuk pagi hari diisi oleh kelas rendah yaitu kelas I (satu), II (dua), III (tiga), dan kelas 6 (enam). Sedangkan untuk siang diisi oleh kelas IV (empat), V (lima). Untuk lebih jelasnya data peserta didik di SDN Asmi dapat dilihat pada tabel berikut. Subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV A<sub>5</sub> SDN Asmi Bandung.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah murid 33 orang yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Pertimbangan penulis melakukan penelitian pada kelas IV A<sub>5</sub> ini karena kurangnya hasil belajar peserta didik berdasarkan materi pada subtema pelestarian sumber daya alam di Indonesia.

#### c. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran penelitian 2017/2018 yang akan berlangsung pada minggu ke 1 bulan Mei 2017. Penelitian ini dilakukan dengan 3 siklus, siklus pertama sebanyak 2 pertemuan, siklus ke 2 sebanyak 2 pertemuan dan siklus ke 3 sebanyak 2 pertemuan yang akan memakan waktu selama satu minggu. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan melalui jadwal kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

NO	Rencana Kegiatan	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ujian Proposal												
2	Mengajukan SK Pembimbing												
3	Meyusun Bab I												
4	Menyusun bab II												
	Membuat Surat ijin penelitian												
5	Menyusun bab III												
6	Menyusun Instrumen PTK												
7	Melaksanakan PTK												
8	Pengelolaan hasil PTK												

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan model pembelajaran Inkuiri, dimana dalam pembelajaran ini nantinya dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Berikut objek yang diteliti pada penelitian tindakan kelas ini adalah

1. Model Pembelajaran Inkuiri dan Hasil Belajar siswa. Berikut penjelasan dari objek penelitian tersebut, Model pembelajaran inkuiri, merupakan salah satu model pembelajaran berbasis masalah yang dimana dalam pembelajaran ini siswa nantinya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan dalam model pembelajaran ini siswa lebih dituntut untuk lebih aktif dimana siswa dipersiapkan untuk melakukan suatu percobaan langsung dan mencari dan menyelidiki suatu masalah dengan cara yang sistematis, kritis, logis, dan dianalisis dengan baik.
2. Hasil belajar siswa, yaitu kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian untuk memperoleh semua data yang kita perlukan, maka tanpa mengetahui pengumpulan data peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Menurut Arikunto (2010, hlm. 76) “Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2011, hlm. 68) pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

#### **a) Jenis data**

Dalam penelitian tindakan kelas dibedakan menjadi dua macam yaitu, data kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif Menurut Arikunto (2008, hlm. 131) merupakan data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.

Sedangkan data Kualitatif menurut Zainal Aqib (2011, hlm. 39), merupakan suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa data kualitatif merupakan data yang tidak berbentuk angka serta data kualitatif juga bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan data Kuantitatif menurut Supardi (2008, hlm. 131) adalah sebagai berikut:

Data kuantitatif merupakan (nilai hasil belajar siswa) yang dianalisis secara deskriptif. Statistik dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari presentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca dan diikuti alur berfikirnya (grafik, table, chart).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

#### **b) Sumber Data**

Sumber data pada dasarnya adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, serta sumber data merupakan segala sesuatu yang mampu dijadikan data atau menghasilkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2008, hlm. 172) yang mengemukakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Inkuiri* pada subtema Pelestarian sumber daya alam di Indonesia diperoleh dari observer (guru kelas).

2. Data sikap percaya diri pada subtema Pelestarian sumber daya alam di Indonesia dengan menggunakan model *Inkuiri* diperoleh dari siswa.
3. Data hasil afektif, kognitif, dan psikomotor siswa selama pembelajaran tentang subtema Pelestarian sumber daya alam di Indonesia diperoleh dari siswa.

### c) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dipersiapkan sebelum penelitian dilaksanakan. Hal ini dikarenakan teknik yang tepat akan menghasilkan data yang tepat pula. Pengumpulan data perlu dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah.

Menurut Suyadi (2012, hlm. 84) mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti dalam merekam data atau informasi yang diperlukan”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah sebuah metode dalam merekam data atau informasi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Tes

Menurut Arikunto dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 48) mengatakan bahwa:

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan kata lain tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok.

Menurut Nana Sudjana dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 49) mengemukakan bahwa:

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Nana Sudjana menambahkan bahwa tes

sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk dijawab siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), dan dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat untuk mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar kognitif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Alat tes yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tes lisan, tes tertulis dan tes perbuatan.

## 2. Non tes

Teknik non tes merupakan salah satu teknik dalam mengenali dan memahami siswa sebagai individu. Teknik ini berkaitan dengan prosedur pengumpulan data untuk memahami pribadi siswa pada umumnya yang bersifat kualitatif.

Teknik non tes merupakan teknik pengumpulan data yang tidak baku dan hasil rekayasa dari guru dan sekolah. Yang mana kegunaan dari teknik non tes ini adalah pengumpulan data yang tidak dapat dikumpulkan dengan teknik tes, seperti halnya kebiasaan belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah yang didapat dari keterangan orang tua maupun dari lingkungan sekitar.

Teknik non tes ini sangat penting untuk dipahami, dimana data siswa tidak hanya menyangkut hal-hal yang bersifat kuantitatif yang bisanya berupa data kognitif, melainkan juga menyangkut hal-hal yang tidak kalah pentingnya untuk dikenali dan dipahami, yaitu data yang berupa kualitatif atau non kognitif dan lingkungan siswa.

Pada dasarnya dalam melakukan suatu penelitian diperlukan adanya instrumen. Instrumen ini berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Berikut ini Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SDN 033 Asmi Bandung akan dilakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:



## 1) Observasi

Menurut Arikunto dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 49) “observasi sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memperhatikan suatu dengan mata.

Menurut Nana Sudjana dalam Iskandar Dadang (2015, hlm. 50) “observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”.

Pada tahap observasi peneliti mengambil data untuk dijadikan sumber acuan dalam penelitian. Kegiatan peneliti melakukan observasi ini untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan perkembangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa pada proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Observasi yang dilakukan peneliti didasarkan pada pedoman-pedoman observasi yang sudah disiapkan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

- a. Lembar Rencana Penelitian Pembelajaran (RPP)
- b. Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Lembar Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

Instrumen-instrumen di atas merupakan alat untuk memperoleh data pada penelitian ini, dimana segala sasaran pengamatan pada penelitian ini adalah segala bentuk perencanaan sampai kepada tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran pada subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia dengan menggunakan model *Problem Based learning*, kemudian aktivitas dan hasil belajar siswa dari proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan kegiatan yang secara langsung untuk mengukur tingkah laku individu terhadap kegiatan yang diamati.

## 2) Wawancara

Informasi yang diperoleh melalui wawancara dapat berfungsi sebagai “inti pengumpulan data” sementara pengumpulan data melalui pengamatan dapat digunakan sebagai “masukan” untuk melakukan wawancara, Susilo (2011, hlm. 61).

Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia wawancara adalah “tanggung jawab direksi (kepada personalia, kepada humas) perusahaan dengan pelamar pekerjaan, atau wawancara adalah tanya jawab peneliti dengan manusia sumber (narasumber)”.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara diartikan sebagai sebuah proses komunikasi berpasangan dengan suatu tujuan yang serius dan telah ditetapkan sebelumnya yang dirancang untuk bertukar perilaku dan melibatkan tanya jawab, wawancara akan dilakukan kepada guru dan siswa

## 3) Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar orang tersebut bersedia memberikan tanggapan sesuai dengan apa yang ia rasakan. Angket berfungsi untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran yang berikutnya. Susilo (2011, hlm. 62) menyatakan, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan data dengan kuisioner, yaitu:

1. Jangan lupa melakukan uji coba instrument
2. Hindari bentuk angket yang tidak menarik
3. Hindari angket yang terlalu panjang
4. Jangan menanyakan pertanyaan yang tidak perlu
5. Gunakan butir-butir terstruktur dengan berbagai macam kemungkinan alternatif jawaban
6. Apabila memungkinkan, sediakan juga bagian yang berisi “komentar-komentar lain”

## 4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Menurut Arikunto (2006, hlm. 231) dokumentasi yaitu” mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009, hlm. 240) mengemukakan bahwa “dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang”.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan, bahwa dokumentasi adalah suatu yang tertulis atau tercetak dan segala benda yang mempunyai keterangan dipilih untuk dikumpulkan, disusun, disediakan atau disebarkan.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Berdasarkan definisi tersebut suatu instrumen berfungsi untuk menjaring data-data hasil penelitian. Instrumen juga diartikan sebagai alat bantu merupakan sarana yang diwujudkan dalam benda, misalnya angket, pedoman wawancara, lembar/panduan pengamatan soal tes dan lainnya (Trianto 2014, h. 54).

### a. Tes

Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes. Soal tes terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* di berikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran di mulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan di sajikan sedangkan soal *posttest* di berikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan, yang mana di bawah ini di paparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* pada setiap siklusnya.

Tabel 3.4

Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus I

## Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indicator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1.	IPS	1.1 Mengidentifikasi ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	Memahami karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat	Pilihan Ganda (PG)	10	1
			Menganalisis karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat	Pilihan Ganda (PG)	10	2
2.	PPKn	1.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	Pilihan Ganda (PG)	10	3
				Pilihan Ganda (PG)	10	4
			Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat	Pilihan Ganda (PG)	10	5

3.	SBdP	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	Membedakan tanda tempo dan tinggi rendah nada	Pilihan Ganda (PG)	10	6
				Pilihan Ganda (PG)	10	7
4.	Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	Memahami informasi dari seorang tokoh melalui wawancara	Pilihan ganda (PG)	10	8
				Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara	Pilihan Ganda (PG)	10
5.	IPA	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energy, perubahan, bentuk energy, dan sumber energy, alternative (angina, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organic, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	Memahami betbagai sumber energy, perubahan bentuk energy dan sumber energy alternatif.	Pilihan ganda (PG)	10	10

### Soal Pretest dan posttest siklus 1

1. Sumber daya alam yang bisa diperbaruhi adalah yang bersifat...
  - a. Jumlahnya langkah
  - b. Tak bisa dipulihkan
  - c. Bisa dibudidayakan
  - d. Tak mudah ditemukan

2. Untuk memenuhi semua kebutuhannya, maka manusia memerlukan...
  - a. Usaha diri sendiri
  - b. Jasa orang lain
  - c. Kemampuan sendiri
  - d. Orang disekitarnya saja
  
3. Pelaksanaan hak dan kewajiban yang benar adalah ...
  - a. Hak dipenuhi dulu tanpa melaksanakan kewajiban
  - b. Kewajiban dan hak dilakukan secaras eimbang
  - c. Kewajiban dipenuhi tanpa mendapatkan hak
  - d. Kewajiban dilakukan setelah mendapat hak
  
4. Jika kita mendapat hak untuk memanfaatkan energi, maka kita bisa merasakan
  - a. Manfaatnya
  - b. Kerugiannya
  - c. Akibatnya
  - d. Dampaknya
  
5. Kewajiban yang tidak boleh dilakukan dilakukan di sekolah adalah ..
  - a. Membuang sampah sembarangan
  - b. Mematuhi perintah guru
  - c. Mengerjakan pekerjaan rumah
  - d. Melawan guru
  
6. Lagu Desaku Yang Kucinta adalah ciptaan....
  - a. Ibu Sud
  - b. L.Malik
  - c. Ismail Marzuki
  - d. A.T. Mahmud
  
7. Bunyi yang beraturan dan memiliki frekuensi tertentu disebut ...
  - a. Nada
  - b. Syair
  - c. Melodi
  - d. Tempo
  
8. Kegiatan Tanya jawab antara pewancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi tertentu disebut...
  - a. Dialog
  - b. Diskusi
  - c. Wawancara
  - d. Percakapan

9. Kata Tanya yang dapat digunakan untuk menanyakan sebuah kondisi kejadian adalah... .
- Kapan
  - Apa
  - Siapa
  - Bagaimana
10. Energy apakah yang terjadi pada saat kipas angin dinyalakan .... ?
- Energy listrik ke energy gerak
  - Energy gerak ke energy listrik
  - Energy panas ke energy gerak
  - Energy gerak ke energy panas

Kunci jawaban

- C
- B
- D
- A
- A
- B
- C
- C
- D
- A

**Tabel 3.5**

**Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus II**

**Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia**

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1.	PPKn	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga	Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat	Pilihan Ganda (PG)	10	1

		masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat	Pilihan Ganda (PG)	10	2
				Pilihan Ganda (PG)	10	3
2.	Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dan seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	Memahami informasi dari seorang tokoh melalui wawancara	Pilihan Ganda (PG)	10	4
				Pilihan Ganda (PG)	10	5
			Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara	Pilihan Ganda (PG)	10	6
				Pilihan Ganda (PG)	10	7
				Pilihan Ganda (PG)	10	8
3.	IPA	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energy, perubahan bentuk energy dan sumber	Memahami berbagai sumber energy, perubahan bentuk energy	Pilihan Ganda (PG)	10	9



		energy alternatif (angina, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	dan sumber energy alternatif			
			Menjelaskan berbagai sumber energy, perubahan bentuk energy dan sumber energy alternative	Pilihan Ganda (PG)	10	10

### Soal pretest dan posttest siklus II

1. Salah satu kewajiban anak di rumah adalah ...
  - a. Mendapatkan kasih sayang
  - b. Mendengarkan penjelasan guru
  - c. Menggunakan seragam sekolah
  - d. Mematikan keran air setelah mandi
  
2. Setiap siswa mempunyai ... yang sama.
  - a. Hak
  - b. Benda
  - c. Buku
  - d. Agama
  
3. Berikut ini merupakan hak seorang siswa adalah ...
  - a. Menaruh sampah pada tempatnya
  - b. Merawat tanaman yang ada di halaman
  - c. Mendapatkan ilmu yang bermanfaat
  - d. Menjaga kebersihan kelas
  
4. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber untuk memperoleh ....
  - a. Informasi
  - b. Kepastian
  - c. Pernyataan
  - d. Keberanaran
  
5. Kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari ....
  - a. Teks

- b. Teks laporan
  - c. Teks wawancara
  - d. Teks deskripsi
6. Sebelum melakukan wawancara, sebaiknya kita membuat ...
- a. Daftar nama
  - b. Daftar pertanyaan
  - c. Daftar jawaban
  - d. Lembar jawaban
7. Orang yang mewancarai disebut pewancara. Sedangkan orang yang di wawancarai disebut ...
- a. Narasumber
  - b. Reporter
  - c. Kameramen
  - d. Pembawa acara
8. Tanya jawab dengan seseorang untuk dimintai pendapatnya mengenai suatu topik disebut ...
- a. Diskusi
  - b. Wawancara
  - c. Dialog
  - d. Percakapan
9. Pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan secara ....
- a. Hati-hati dan bijaksana
  - b. Banyak
  - c. Berlebihan
  - d. Sembarangan
10. Dibawah ini manakah yang bukan termasuk ke dalam sumber energy yang tersedia di alam dan tidak akan habis ....
- a. Matahari
  - b. Batu bara
  - c. Angin
  - d. Air

#### Kunci Jawaban

- 1. D
- 2. A
- 3. C

4. A
5. C
6. B
7. A
8. B
9. A
10. B

Tabel 3.6

**Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus III**  
**Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia**

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal	
1.	SBdP	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	Membedakan tanda tempo dan tinggi rendah nada	Pilihan Ganda (PG)	10	1	
				Pilihan Ganda (PG)	10	2	
2.	PPKn	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat	Pilihan Ganda (PG)	10	3	
				Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat	Pilihan Ganda (PG)	10	4
					Pilihan Ganda (PG)	10	5
3.	Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui	Memahami informasi dari seorang tokoh melalui	Pilihan Ganda (PG)	10	6	

		wawancara menggunakan daftar pertanyaan	wawancara Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara	Pilihan Ganda (PG)	10	7
4.	IPA	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energy, perubahan bentuk energy, dan sumber energy alternative (angina, air, matahari, panas, bumi, bahan bakar organic, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	Memahami berbagai sumber energy, perubahan bentuk energy dan sumber energy alternative	Pilihan Ganda (PG)	10	8
			Menjekaskan berbagai sumber energy, perubahan bentuk energy dan sumber energy alternatif	Pilihan Ganda (PG)	10	9
				Pilihan Ganda (PG)	10	10

### Soal *pretest* dan *postes* siklus III

1. Lagu bertempo sedang berjudul “Bungong Jeumpa” berasal dari ....
  - a. Padang
  - b. Aceh
  - c. Bali
  - d. Kalimantan Timur

2. Urutan nada yang disusun secara berjenjang di mulai dari do, re, mi, fa, sol, la si, do disebut ..
  - a. Tangga nada
  - b. Music
  - c. Tempo
  - d. Irama
  
3. Menjalankan hak dan kewajiban akan menciptakan hidup yang ...
  - a. Sedih
  - b. Aman dan nyaman
  - c. Tidak tertib
  - d. Tidak teratur
  
4. Manakah yang termasuk kewajiban anak dirumah ...
  - a. Bangun siang
  - b. Membantu orang tua
  - c. Tidak pernah belajar
  - d. Merusak barang-barang
  
5. Dibawah ini manakah yang bukan termasuk hak siswa di sekolah ...
  - a. Belajar dengan tenang
  - b. Menggunakan fasilitas sekolah
  - c. Tidak mempunyai teman
  - d. Mendapat nilai bagus
  
6. Agar sumber daya alam kita tetap lestari kita harus melakukan usaha-usaha sebagai berikut, kecuali ...
  - a. Melakukan daaur ulang bahan bekas
  - b. Tidak menebang hutan secara sembarangan
  - c. Menangkap ikan dengan menggunakan racun
  - d. Penghematan bahan bakar dan listrik
  
7. Cara menangkap ikan yang baik agar tidak merusak lingkungan adalah dengan menggunakan ....
  - a. Racun
  - b. Bahan peledak
  - c. Listrik
  - d. Jarring
  
8. Jika ingin hidup sehat maka ...

- a. Harus menjaga kebersihan lingkungan
  - b. Harus membiarkan sampah menumpuk
  - c. Harus membuang sampah ke sungai
  - d. Harus membiarkan lantai kotor
9. Saat teman terkena bencana, kita harus ..
- a. Mendingkan
  - b. Mentertawakan
  - c. Marah
  - d. Berempati
10. Penebangan liar yang terjadi di hutan akan mengakibatkan ....
- a. Terpenuhi semua kebutuhan manusia
  - b. Kesejahteraan masyarakat meningkat
  - c. Terjadi bencana alam seperti banjir dan longsor
  - d. Kepadatan penduduk

#### Kunci Jawaban

1. B
2. A
3. B
4. B
5. B
6. C
7. D
8. A
9. D
10. C

#### **b. Observasi ( Pengamatan )**

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, pengamatan ini untuk mengetahui kegiatan peserta didik dan kegiatan guru serta keterlaksanaan RPP dan pelaksanaan pembelajaran selama proses belajar mengajar. Hasil pengamatan dituangkan dalam lembar pengamatan keterlaksanaan RPP, rasa percaya diri peserta didik dan aktivitas guru dalam pembelajaran.

## 1) Instrumen perencanaan pembelajaran

Tabel 3.7

## Format Penilaian RPP

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		.....	
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Sumber: Buku Penilaian PPL FKIP UNPAS Tahun Ajaran 2017-2018

**Kriteria:**

5 = Sangat baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

4 = Baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

3 = Cukup, apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

2 = Kurang, apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

1 = Sangat kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

Pengolahan data

$$NA = \frac{JS}{ST (75)} \times 4 = \dots\dots\dots$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

4 : Skala Penelitian

5

## 2) Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.8

### Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi	1 2 3 4 5	
3	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	



4	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		.....	
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Sumber: Buku Penilaian PPL FKIP UNPAS Tahun Ajaran 2017-2018

Pengolahan data

$$NA = \frac{JS}{ST (75)} \times 4 = \dots\dots\dots$$

Keterangan:

- NA : Nilai Akhir  
 JS : Jumlah Skor  
 ST : Skor Total  
 4 : Skala Penelitian

### 3) Instrumen Sikap Percaya Diri Siswa

Tabel 3.9

Instrumen Penilaian Sikap Percaya Diri Siswa

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Percaya Diri																Jml Skor	Nilai Akhir
		Berani tampil di depan kelas				Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis.				Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain.				Memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat.					
		S M	M B	M T	B T	S M	M B	M T	B T	S M	M B	M T	B T	S M	M B	M T	B T		
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1																			
2																			
3																			

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh pendidik untuk menilai sikap peduli peserta didik. Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai sikap peduli yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sudah Membudaya, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Mulai Berkembang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Mulai Terlihat, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Belum Terlihat, apabila tidak pernah melakukan.

Petunjuk Pensokran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah Skor (16)}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

**Tabel 3.10**

**Instrumen Penilaian Sikap Peduli**

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Peduli																Jml Skor	Nilai Akhir
		Menolong teman yang mengalami kesulitan				Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas				Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa /memiliki				Menjaga kebersihan lingkungan sekolah					
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B		
		M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh pendidik untuk menilai sikap peduli peserta didik. Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai sikap peduli yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sudah Membudaya, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Mulai Berkembang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Mulai Terlihat, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Belum Terlihat, apabila tidak pernah melakukan.

Petunjuk Pensokran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah Skor (16)}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

**Tabel 3.11**

**Instrumen Penilaian Sikap Tanggung Jawab**

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Tanggung Jawab																Jml Skor	Nilai Akhir
		Menyelesaikan tugas yang di berikan				Mengakui kesalahan				Melakukan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan				Melakukan peraturan sekolah dengan baik					
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B		
		M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh pendidik untuk menilai sikap peduli peserta didik. Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai sikap peduli yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sudah Membudaya, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Mulai Berkembang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Mulai Terlihat, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Belum Terlihat, apabila tidak pernah melakukan.

Petunjuk Pensokran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah Skor (16)}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

#### 4. Instrumen Angket Respon Siswa

**Tabel 3.6**

**Format Angket Respon Siswa**

No	Perihal	Ya	Tidak
1	Apakah kamu dapat mengerti pembelajaran yang sudah dilaksanakan?		
2	Apakah kamu dapat mengerjakan soal dengan mudah?		
3	Adanya media dalam pembelajaran seperti gambar membuat kamu semakin bersemangat dalam belajar.		
4	Dengan belajar menggunakan model pembelajaran <i>inkuiri</i> kamu lebih aktif dan percaya diri pada saat proses pembelajaran.		
5	Dengan belajar menggunakan model pembelajaran <i>inkuiri</i> hasil belajar kamu jadi meningkat.		

**Sumber Oleh : Renold Wisdantara**

## 5. Instrumen Wawancara Guru

**Tabel 3.7**

**Pedoman Observasi Wawancara dengan Guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Ibu setelah mengamati pembelajaran dengan menggunakan model <i>inkuiri</i> ?	
2	Kelebihan apa saja yang diperoleh selama Ibu mengamati peneliti dalam pembelajaran dengan menggunakan model <i>inkuiri</i> ?	
3	Apakah Ibu akan menggunakan model <i>inkuiri</i> ?	
4	Bagaimana pendapat Ibu setelah melihat hasil belajar peserta didik?	
5	Apa kesan dan pesan Ibu pada peneliti?	

**Sumber oleh : Renold Wisdantara**

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak awal penelitian. Pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas atau lapangan, hubungan guru dengan anak didik juga teman yang lainnya.

Menurut Susilo (2011, hlm. 100) Analisis data ” adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara dapat dipercaya, akurat, andal dan benar”.

Sedangkan Menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 72) menyatakan bahwa:

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa persentase. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasi dengan data kualitatif yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan dalam bentuk uraian

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan dalam penelitian dan bisa dilakukan dengan teknik deskriptif data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan dalam bentuk uraian. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif.

### **1. Analisis Data Kualitatif**

Data kualitatif salah satu data informasi yang berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa mengenai pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap, aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam pembelajaran.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 332) mengemukakan bahwa, “analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Menurut Moleong (2007, hlm. 6) mengemukakan bahwa; Analisis data kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah yang salah satunya bermanfaat untuk keperluan meneliti dari segi prosesnya.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah pengumpulan data yang dapat dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi maupun lembar kerja. Data tersebut kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami

## 2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 336) mengemukakan analisis data kuantitatif bahwa, “analisis data kuantitatif merupakan pengelompokan dan berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data dari variable yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah”. Sedangkan menurut Supardi (2008, hlm. 131) menyatakan bahwa,

Analisis data kuantitatif merupakan nilai hasil belajar siswa yang dianalisis secara deskriptif. Statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, meratarata, mencari titik tengah, mencari persentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca dan diikuti alur berfikirnya (grafik, tabel, chart).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan responden untuk memecahkan masalah yang ada dan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

### 1). Analisis Lembar Observasi

#### a. Teknik Penilaian RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran

Menganalisis RPP dapat melalui penskoran buku PPL Unpas. Adapun kriteria penskorannya adalah sebagai berikut:

- Memperoleh skor 5 jika membuat RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran sangat sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- Memperoleh skor 4 jika membuat RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran sudah sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- Memperoleh skor 3 jika membuat RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran cukup sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- Memperoleh skor 2 jika membuat RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati.



- Mem peroleh skor 1 jika membuat RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran tidak sesuai dengan indikator aspek yang diamati.

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

Penilaian Observasi Aktivitas Guru

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

Sumber: Buku Penilaian PPL FKIP UNPAS Tahun Ajaran 2017-2018

**Tabel 3.14**

**Kriteria Keberhasilan RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

**b. Teknik penilaian sikap Percaya Diri siswa**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan rasa percaya diri peserta didik pada saat pembelajaran dilaksanakan. Adapun kriteria penskorannya adalah sebagai berikut:

- Mem peroleh skor 4 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik sudah sesuai dengan indikator percaya diri.
- Mem peroleh skor 3 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik cukup sesuai dengan indikator percaya diri.
- Mem peroleh skor 2 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik kurang sesuai dengan indikator percaya diri.
- Mem peroleh skor 1 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik tidak sesuai dengan indikator percaya diri.

**Tabel 3.15**  
**Kriteria Penskoran Rasa Percaya Diri Siswa**

Jumlah Skor	Keterangan
4	Sudah Membudaya
3	Mulai Berkembang
2	Mulai Terlihat
1	Belum Terlihat
<p><i>Rumus Penilaian Aktivitas Peserta Didik:</i></p> $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor total (12)}} \times 100 =$	

**Sumber : Buku Guru tema Kayanya Negeriku 4 (2014)**

**c. Teknik penilaian sikap peduli siswa**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan rasa peduli peserta didik pada saat pembelajaran dilaksanakan. Adapun kriteria penskorannya adalah sebagai berikut:

- Memperoleh skor 4 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik sudah sesuai dengan indikator percaya diri.
- Memperoleh skor 3 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik cukup sesuai dengan indikator percaya diri.
- Memperoleh skor 2 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik kurang sesuai dengan indikator percaya diri.
- Memperoleh skor 1 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik tidak sesuai dengan indikator percaya diri.

**Tabel 3.16**  
**Kriteria Penskoran Sikap Peduli Siswa**

Jumlah Skor	Keterangan
4	Sudah Membudaya
3	Mulai Berkembang

2	Mulai Terlihat
1	Belum Terlihat
<b><i>Rumus Penilaian Aktivitas Peserta Didik:</i></b>	
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor total (12)}} \times 100 =$	

**Sumber : Buku Guru tema Kayanya Negeriku 4 (2014)**

**d. Teknik penilaian sikap tanggung jawab siswa**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan sikap tanggung jawab peserta didik pada saat pembelajaran dilaksanakan. Adapun kriteria penskorannya adalah sebagai berikut:

- Memperoleh skor 4 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik sudah sesuai dengan indikator percaya diri.
- Memperoleh skor 3 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik cukup sesuai dengan indikator percaya diri.
- Memperoleh skor 2 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik kurang sesuai dengan indikator percaya diri.
- Memperoleh skor 1 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik tidak sesuai dengan indikator percaya diri.

**Tabel 3.17**

**Kriteria Penskoran Sikap Tanggung Jawab Siswa**

Jumlah Skor	Keterangan
4	Sudah Membudaya
3	Mulai Berkembang
2	Mulai Terlihat
1	Belum Terlihat
<b><i>Rumus Penilaian Aktivitas Peserta Didik:</i></b>	
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor total (12)}} \times 100 =$	

**Sumber : Buku Guru tema Kayanya Negeriku 4 (2014)**

## 2). Analisis Hasil Pretes dan Postes

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.18**  
**Konversi Nilai**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Konversi</b>	<b>Kategori</b>
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

**(Sumber: Hasni Farida Rahman (2016, hlm. 92)**

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada pre-test maupun post-test, selanjutnya adalah dicari rata-rata (mean) nilai dari keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata (mean) siswa dapat digunakan rumus perhitungan dari Sugiyono, (2007, h. 49) :

$$X = \frac{\sum x (\text{Skor tiap siswa})}{n (\text{Jumlah siswa})} \times 100$$

Keterangan :

x = rata-rata

$\sum x$  = skor

n = banyak data/jumlah data

Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.19**  
**Konversi Nilai**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Konversi</b>	<b>Kategori</b>
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

(Sumber: Hasni Farida Rahman (2016, hlm. 92))

### 3). Menganalisis Hasil Angket

Pengolahan data melalui angket dilakukan dengan cara mendeskripsikan berapa jumlah responden yang memberikan tanda ceklis pada kolom setuju dan pada kolom tidak setuju. Setelah diperoleh datanya kemudian peneliti akan mendeskripsikan setiap pernyataan mulai dari pernyataan pertama hingga pernyataan ke terakhir sesuai dengan data yang telah diisi oleh responden. Data yang didapatkan nantinya akan dijadikan sebagai salah satu referensi untuk menentukan kesimpulan apakah penelitian yang dilakukan sudah berhasil ataukah belum.

## F. Prosedur Penelitian

Perencanaan tindakan pembelajaran, yakni mempersiapkan pelaksanaan PTK seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan persiapan media sesuai materi pembelajaran. adapun langkah perencanaan tindakan dilakukan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan di siklus satu ini peneliti akan mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan siswa. Adapun tahap perencanaannya sebagai berikut:

- 1) Melakukan wawancara kepada guru kelas untuk mengetahui tingkatan pengetahuan dan untuk mengetahui perbedaan karakteristik siswa dan meminta pendapat guru kelas untuk pelaksanaan penelitian agar lebih baik.
- 2) Melakukan pendekatan kepada siswa agar pembelajaran nantinya akan lebih mudah dilaksanakan.
- 3) Analisis SK dan KD pembelajaran 1 dan 2
- 4) Membuat RPP menggunakan langkah-langkah model inkuiri
- 5) Membuat lembar kerja siswa dan lembar *post test* yang akan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan.

### b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Didalam pelaksanaan peneliti melakukan kolaborasi dengan guru kelas untuk membantu mengobservasi kegiatan pembelajaran tersebut. Supaya dapat diketahui kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran baik oleh pelaksanaan perbaikan maupun siswa,

Adapun langkah pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- 1) Membuat skenario yang akan dilaksanakan.
- 2) Menyiapkan sarana
- 3) Menyiapkan materi pembelajaran
- 4) Peneliti melakukan *free test* sebelum memasuki pembelajaran. Ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa.
- 5) Melakukan pengamatan proses pembelajaran.
- 6) Menarik kesimpulan.
- 7) Menentukan tindak lanjut yang akan dilakukan.

### c. Pengamatan (*Observer*)

Peneliti melakukan evaluasi dari proses pembelajaran.

- 1) Menilai keaktifan siswa.

- 2) Menganalisis sikap siswa saat proses pembelajaran.
- 3) Menilai lembar kerja siswa.

**d. Refleksi (*reflection*)**

Berdasarkan kesimpulan data observasi, kemudian peneliti merefleksikan kegiatan sehingga dapat diketahui kelemahan dan efektivitasnya dengan mempertimbangkan hal-hal yang telah dan akan terjadi pada proses melakukan refleksi.

Adapun yang akan dilakukan peneliti pada kegiatan refleksi ini diantaranya:

- 1) Melakukan diskusi dengan guru kelas tentang hasil pengamatan terhadap guru dan siswa.
- 2) Mendiskusikan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

## **2. Siklus II**

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II

**a. Perencanaan**

1. Melakukan identifikasi masalah berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
2. Memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I
3. Membuat RPP berdasarkan model inkuiri
4. Mencari alat peraga / media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran 3 dan 4.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Prosedur perbaikan yang dilakukan pada siklus II

1. Membuat rencana perbaikan pembelajaran yang terjadi pada siklus I
2. Membuat skenario tindakan yang akan dilaksanakan
3. Menemukan media yang cocok untuk digunakan
4. Membuat RPP berdasarkan model PBL
5. Menyiapkan materi pembelajaran
6. menyiapkan peralatan observasi dan analisis data yang akan digunakan.
7. Melakukan pengamatan proses pembelajaran.

### c. Pengamatan (*Observer*)

Adapun evaluasi yang dilakukan pada kegiatan observer ini diantaranya:

1. Keaktifan siswa
2. Respon dan Aktifitas dan respon siswa dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa

Sedangkan penelitian sebagai pelaksanaan perbaikan akan di evaluasi oleh guru yang membantu peneliti dalam proses pelaksanaan perbaikan, adapun hal yang diamati meliputi;

1. Persiapan penelitian
2. Motode yang digunakan.
3. Ketepatan dalam menggunakan model Pembelajaran.
4. Peran aktif siswa.
5. Keberanian
6. Ketepatan penggunaan media pembelajaran.

### d. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini guru meninjau kembali hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

1. Menganalisis hasil kerja siswa secara individu atau kelompok.
2. Mengevaluasi keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan RPP
3. Meninjau keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri
4. Menganalisis tingkat keberhasilan pada siklus 1 ke siklus 2.

## 3. Siklus III

Perbaikan yang dilakukan pada siklus III

### a. Perencanaan

1. Melakukan identifikasi masalah berdasarkan hasil refleksi pada siklus II.
2. Menganalisis SK dan KD pada pembeljaran 5 dan 6



3. Membuat indikator yang sesuai.
4. Menganalisis alat peraga/ media pembelajaran yang bisa digunakan

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Prosedur perbaikan yang dilakukan pada siklus III

1. Membuat rencana perbaikan pembelajaran siklus II
2. Membuat skenario tindakan yang akan dilaksanakan
3. Menyiapkan RPP dan Media pembelajaran
4. Menyiapkan materi pembelajaran
5. menyiapkan peralatan observasi dan analisi data yang akan digunakan.
6. Melakukan pengamatan proses pembelajaran.
7. Menarik kesimpulan
8. Membuat laporan penelitian.

**c. Pengamatan (*Observer*)**

Adapun evaluasi yang dilakukan pada kegiatan observer ini diantaranya:

1. Keaktifan siswa
2. Aktifitas dan respon siswa dalam proses pembelajaran.
3. Motivasi siswa dalam belajar
4. Hasil belajar siswa

**d. Refleksi (*reflection*)**

Pada tahap ini guru meninjau kembali hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

1. Menganalisis hasil kerja siswa secara individu atau kelompok.
2. Mengevaluasi keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan RPP
3. Meninjau keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri.
4. Menganalisis tingkat keberhasilan pada tiap siklus